



Analisis Pengaruh Penggunaan *Automatic Inline Sampler* Terhadap Kinerja Karyawan dalam Pemahaman Pengoperasian di PT. Pertamina Ru V Terminal Lawe – Lawe

Arman Maulana^{1✉}, Irma Andrianti¹, Maeka Dita Puspa Syamtinningrum¹

⁽¹⁾Program Studi S1 Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Migas, Balikpapan

DOI: 10.31004/jutin.v8i4.48349

✉ Corresponding author:

[armanmaulanafc31@gmail.com]

Article Info	Abstrak
<p>Kata kunci: <i>Regresi Linear Sederhana;</i> <i>Automatic Inline Sampler;</i> <i>Kinerja Karyawan;</i> <i>Otomasi;</i></p>	<p>PT. Pertamina RU V Terminal Lawe – Lawe merupakan salah satu perusahaan yang memiliki tempat penyimpanan minyak mentah berkapasitas 800.000 barel sebanyak 7 tanki dan berkapasitas 1.000.000 sebanyak 2 tanki. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah karyawan memahami penggunaan dari <i>automatic inline sampler</i> dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan <i>automatic inline sampler</i> terhadap kinerja karyawan dalam pengoperasian. Hasil dari perhitungan penelitian ini dengan menggunakan regresi linear yaitu Uji Validitas variabel (X) dan (Y) rata – rata diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel 5% (0,05), Uji Reliabilitas dari kedua variabel (X) dan (Y) menunjukkan reliabel atau terpenuhi dengan variabel ($X = 0,837$) dan ($Y = 0,890$), Uji Normalitas menggunakan uji <i>Shapiro – wilk</i> $0,152 > 0,05$, Uji Heterokedasitas menunjukkan $0,393 > 0,05$, Uji Autokorelasi menunjukkan $1,708$, Uji Linearitas diketahui bahwa nilai $0,156 > 0,05$. Pengaruh Penggunaan <i>Automatic Inline Sampler</i> Terhadap Kinerja Karyawan dengan persamaan $Y = 0,188 + 1,014X$. dengan nilai koefisien korelasi sebesar $0,883$ dan koefisien determinasi sebesar $0,779$ atau $77,9\%$. Dan Uji t diperoleh t hitung $> t$ tabel atau (t hitung $10,617 > 1,690$ t tabel).</p>
<p>Keywords: <i>Simple Linear Regression;</i> <i>Automatic Inline Sampler;</i> <i>Employee Performance;</i> <i>Automation;</i></p>	<p>Abstract</p> <p><i>PT. Pertamina RU V Terminal Lawe - Lawe is a company that has a crude oil storage area with a capacity of 800,000 barrels in 7 tanks and a capacity of 1,000,000 in 2 tanks. This research aims to find out whether employees understand the use of automatic inline samplers and to determine the effect of using automatic inline samplers on employee performance in operations. The results of the calculations of this research using linear regression, namely the Validity Test of variables (X) and (Y), on average obtained a calculated r value $> r$ table 5% (0.05), Reliability Test of the two variables (X) and (Y) shows reliability or fulfillment with variables ($X = 0.837$)</i></p>

Received 18 July 2025; Received in revised form 28 July 2025 year; Accepted 16 August 2025

Available online 2 October 2025 / © 2025 The Authors. Published by Jurnal Teknik Industri Terintegrasi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. This is an open access article under the CC BY-SA license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

and ($Y = 0.890$), Normality Test using the Shapiro – Wilk test $0.152 > 0.05$, Heteroscedacity Test shows $0.393 > 0.05$, Autocorrelation Test shows 1.708 , Linearity Test shows that the value is $0.156 > 0.05$. The Effect of Using an Automatic Inline Sampler on Employee Performance with the equation $Y = 0.188 + 1.014X$ with a correlation coefficient of 0.883 and a coefficient of determination of 0.779 or 77.9% . And the t test obtained t count $> t$ table or (t count $10.617 > 1.690$ t table).

1. PENDAHULUAN

PT. Pertamina RU V Terminal lawe – lawe ialah tempat penyimpanan minyak mentah yang memiliki 7 tanki berkapasitas 800.000 barel dan 2 tanki berkapasitas 1.000.000 barel yang masih dalam proses pembangunan. PT. Pertamina Terminal Lawe – lawe terletak di Jl. Penajam km 15 kuaro, lawe – lawe, Penajam Paser Utara Kalimantan Timur dengan memiliki titik $0\ 1.18.42''$ lintang $116'\ 42.10''$ dengan bujur sekitar 20 Km barat daya dari Balikpapan (PT Pertamina Persero, 2025).

Minyak dan gas industri adalah komponen penting dari ekonomi dunia yang terus berkembang. Untuk memastikan kualitas dan kuantitas minyak, pengambilan sampel adalah salah satu langkah penting. Pengambilan sampel dilakukan secara manual seringkali melibatkan resiko seperti waktu, tenaga, dan kondisi cuaca yang tidak menentu. Akibatnya, PT. Pertamina menggunakan alat *Automatic Inline Sampler* secara otomatis (Maharani et al., 2024).

Alat ini dirancang untuk mengambil sampel secara otomatis dari aliran *fluida* secara terprogram dengan begini penggunaan dari alat *automatic inline sampler* akan menjadi solusi kemudahan yang diinginkan. Tetapi meskipun alat ini memiliki kemampuan yang dapat meminimalisir resiko dari yang sebelumnya.

Masih diperlukan juga penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana alat *automatic inline sampler* berpengaruh terhadap kinerja karyawan dalam industri minyak dan gas (Maulana et al., 2024). Seperti mengevaluasi dari bentuk aspek – aspek seperti keakuratan pengambilan sampel, keandalan operasi dalam operasional, efisiensi waktu dan tenaga serta kelayakan ekonomi dalam jangka Panjang, dengan menggunakan metode Regresi Linier Sederhana, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari bagaimana penggunaan *Automatic Inline Sampler* berdampak pada kinerja karyawan dalam pengoperasian (Rahmat & Siregar, 2021).

2. METODE

2.1 Kinerja Karyawan

Akar dari istilah “kinerja” adalah “prestasi kerja”, yang mengacu pada hasil nyata yang dihasilkan seseorang saat bekerja. Pengertian Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Dwika & Ahmad, 2024). Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

Kinerja seseorang dapat digambarkan sebagai sejauh mana pekerjaan mereka memenuhi tujuan yang ditetapkan untuk mereka dalam jangka waktu tertentu. Keberhasilan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan yang telah ditetapkan adalah apa yang dimaksud oleh Simanjuntak ketika ia berbicara tentang kinerja (Adhari, 2021).

2.1.1 Indikator – Indikator Kinerja Karyawan

Ini adalah beberapa indikator kinerja, yang dibagi menjadi empat, yaitu (Adhari, 2021):

1. Kualitas

Kinerja karyawan dalam pekerjaan adalah ukuran kualitas pekerjaan mereka yang dilakukan.

2. Kuantitas

Kuantitas kerja seorang pekerja adalah jumlah total waktu yang mereka gunakan dalam sehari. Kecepatan setiap karyawan dalam bekerja merupakan indikasi dari hal ini.

3. Tanggung Jawab

Tanggung jawab yaitu karyawan berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan mereka untuk perusahaan.

4. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas adalah seberapa baik seorang pekerja melaksanakan tanggung jawab mereka dikenal sebagai pelaksanaan tugas.

Jadi kinerja Sebagai hasil dari kebijakan sumber daya manusia yang unggul yang dimiliki oleh perusahaan, kinerja memainkan peran penting dalam pengembangan organisasi yang efektif dan efisien

2.2 Regresi Linear Sederhana

Sebagai alat statistik, regresi linear sederhana memodelkan hubungan antara dua variabel acak yang disimulasikan. Berikut ini adalah beberapa fitur yang dikenal dari regresi linear dasar. Menurut para ahli, regresi linear sederhana memiliki beberapa karkteristik Hasan et al., (2024), yaitu :

1. Penggunaan regresi linear sederhana, misalnya (X) dan (Y), ialah salah satu metode untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel pada variabel lainnya.
2. Nilai ditemukan dengan menggunakan regresi linear sederhana, nilai dari variabel input dan output.
3. Membuat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen merupakan dasar dari regresi linear sederhana.
4. Untuk menentukan hubungan positif atau negatif antara variabel bebas dan terikat dengan menggunakan regresi sederhana.

2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan titik awal, kami menguji hipotesis penelitian. Sebelum Analisis regresi linear sederhana dasar data penelitian terlebih dahulu divalidasi agar tidak bias, konsisten, dan efisien dengan menggunakan uji asumsi klasik. Normalitas, heteroskedastisitas, linearitas, dan autokorelasi (Nugraha, 2022).

A. Uji Normalitas

Normalitas dapat memastikan distribusi dari variabel-variabel penelitian. Data yang mengikuti distribusi normal dianggap berkualitas tinggi dan sesuai untuk tujuan penelitian.

B. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedastisitas untuk mengetahui varian residual model regresi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual pada model regresi bervariasi di seluruh pengamatan, uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk mengetahuinya. Kesalahan kuadrat rata-rata terjadi ketika varian residual konstan di seluruh pengamatan heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual berbeda.

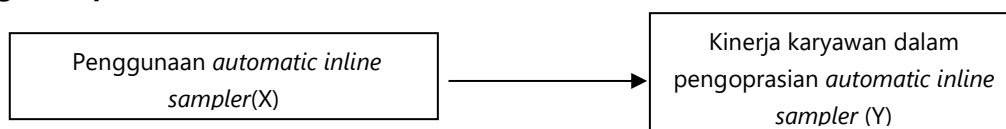
C. Uji Autokorelasi

Ketika menjalankan model regresi linear, uji autokorelasi memeriksa hubungan antara kesalahan yang mengganggu waktu saat ini dan kesalahan waktu sebelumnya. Masalah dengan autokorelasi timbul jika ditemukan adanya korelasi.

D. Uji Linearitas

Merupakan praktik umum untuk melakukan uji linearitas sebagai prasyarat untuk regresi linear atau analisis korelasi. Tujuan utamanya yakni memastikan hubungan linear yang signifikan antara variabel yang dinilai apakah ada

2.4 Kerangka Berpikir



2.5 Hipotesis Penelitian

Pada temuan ini diperlukan untuk menguji pengaruh penggunaan *Automatic Inline Sampler* (X) terhadap kinerja karyawan (Y). dengan kata lain, hasil tes yang menunjukkan bahwa parameter atau statistik yang signifikan diaplikasikan dalam menentukan apakah variabel bebas dalam persamaan regresi mempengaruhi variabel terikat dengan $\alpha = 5\%$ (Ghozali, 2021).

H₀ : Tidak ada pengaruh penggunaan dari *automatic inline sampler* kepada kinerja karyawan.

H₁ : Penggunaan *automatic inline sampler* berpengaruh signifikan kepada kinerja karyawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Instrumen

Uji reliabilitas dan validitas antara lain dilakukan terhadap data dalam menjamin bahwa variabel diteliti berfungsi sebagai instrumen. Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa, agar suatu alat ukur dapat dikatakan sebagai instrumen penelitian yang baik, maka alat ukur tersebut haruslah akurat dalam mengukur variabel yang menjadi sasarannya dan konsisten dalam memberikan hasil yang sama .

1. Uji Validitas

Tabel 1 Uji Validitas (X)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari cara kerja <i>automatic inline sampler</i> cukup singkat	0,553*)	0,05	Valid
2	<i>Automatic inline sampler</i> mudah digunakan dalam setiap tahapan pekerjaan	0,785	0,05	Valid
3	Pelatihan mengenai <i>automatic inline sampler</i> di tempat kerja saya sudah memadai.	0,778	0,05	Valid
4	Karyawan sudah memahami dari pengoperasian alat <i>automatic inline sampler</i>	0,676	0,05	Valid
5	Penggunaan <i>automatic inline sampler</i> mengurangi kesalahan dalam proses kerja	0,738	0,05	Valid
6	Dalam pengambilan sampel <i>automatic inline sampler</i> lebih akurat dalam membaca data	0,564	0,05	Valid
7	<i>Automatic inline sampler</i> lebih mempercepat dalam pengambilan sampel	0,656	0,05	Valid
8	Saya merasa lebih mudah menggunakan <i>automatic inline sampler</i> dalam pekerjaan sehari-hari	0,743	0,05	Valid

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Tabel 2 Uji Validitas (Y)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Saya merasa kinerja saya meningkat setelah menggunakan <i>automatic inline sampler</i>	0,882*)	0,05	Valid
2	Pekerjaan saya menjadi lebih efisien setelah menggunakan <i>automatic inline sampler</i>	0,820	0,05	Valid
3	Saya merasa waktu yang saya gunakan dalam menggunakan <i>automatic inline sampler</i> lebih cepat dari sebelumnya	0,469	0,05	Valid
4	Setelah menggunakan <i>automatic inline sampler</i> hasil yang didapatkan sesuai dengan target yang ditetapkan Perusahaan	0,775	0,05	Valid
5	Karyawan berusaha untuk memahami cara mengoperasikan <i>automatic inline sampler</i>	0,532	0,05	Valid

6	Pengoperasian <i>automatic inline sampler</i> harus sesuai dengan prosedur pengoperasian <i>automatic inline sampler</i>	0,812	0,05	Valid
7	Karyawan merasa puas karena kinerja dari <i>automatic inline sampler</i> lebih tepat waktu	0,884	0,05	Valid
8	Karyawan lebih mudah menyelesaikan tugas dengan adanya <i>automatic inline sampler</i>	0,820	0,05	Valid

(Sumber :Software V.22, 2024)

1. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan SPSS Versi 22 dengan variabel (X) dan (Y) ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Uji Reliabilitas (X)

Cronbach's Alpa	N of items
0,837	8

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Diatas mendapatkan hasil reliabilitas pernyataan variabel (X) dapat reliabel. Automatic Inline Sampler menggunakan variabel (X) dengan nilai *alpa Cronbach* sebesar 0.837 yang > 0.60.

Tabel 4 Uji Reliabilitas (Y)

Cronbach's Alpa	N of items
0,890	8

(Sumber : Software V.22, 2024)

Seperti yang terlihat pada tabel diatas, hasil Reliabilitas pernyataan variabel (Y) adalah reliabel. Kinerja karyawan bagian operasional (Y) dengan nilai *alpa cronbach* sebesar 0,890 yang > 0,60.

3.2 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Hasil uji ini untuk menentukan data berdistribusi normal. Karena populasi sampel yang akan diambil untuk uji normalitas ini kurang dari 50 dan dengan nilai signifikansi di atas 0,05 (5%).

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Sig	Keterangan
0,152	Bersifat Normal

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Dengan nilai 0,152 > 0,05, maka hasilnya bersifat normal dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* yang ditampilkan pada Tabel 4.10.

b) Uji Heterokedasitas

Untuk mengetahui apakah varians residual tidak sama, maka dilakukan uji heteroskedasitas pada setiap pengamatan pada model regresi. Untuk mencari nilai absolut residual, maka uji *Glejser* yang meregresikan variabel-variabel independen. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah heteroskedasitas.

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedasitas (uji glejser)

Sig	Keterangan
0,393	Tidak terdapat masalah Heterokedasitas

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Pada Tabel 4.15 nilai $> 0,05$ yang dimana $0,393 > 0,05$ ini menunjukkan penelitian ini tidak ada masalah heteroskedasitas.

c) Uji Autokorelasi

Dalam autokorelasi, nilai Dw terletak ditengah-tengah Du dan $4-DU$.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Durbin Watson	Keterangan
1,708	Tidak ada Autokorelasi

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Nilai autokorelasi ditunjukkan pada tabel 4.12. 1,727 yang dimana terletak pada bagian tengah antara DU dan $4-DU$ yaitu $1,5136 < \mathbf{1,708} < 2,4864$ maka penelitian ini tidak ada autokorelasi.

d) Uji Lineritas

Jika ingin melihat linear kedua variabel, maka dapat menerapkan uji linearitas, yang membutuhkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas ada di bawah ini.

Tabel 8 Uji Linearitas

Sig	Keterangan
0,156	Linear

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Dapat dilihat pada Tabel 4.17 diketahui bahwa nilai $0,156 > 0,05$ dengan diartikan kedua variabel linear.

3.3 Rentang Skala Varabel (X) dan (Y)

Dari Pengolahan data 34 responden PT. Pertamina RU V Terminal Lawe Lawe mendapatkan hasil deskripsi jawaban pada tabel 4.17.

Tabel 9 Rentang Skala Variabel (X)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Σ	Skor	Skor Rata-rata	Keterangan
		STS/1	TS/2	N/3	S/4	SS/5				
1.	P.1.X	0	1	4	18	11	34	141*)	4,14***)	Setuju/Baik
2.	P.2.X	0	2	5	19	8	34	135	3,97	Setuju/Baik
3.	P.3.X	0	2	4	20	8	34	136	4	Setuju/Baik
4.	P.4.X	0	1	6	20	7	34	135	3,97	Setuju/Baik
5.	P.5.X	1	1	5	20	7	34	133	3,91	Setuju/Baik
6.	P.6.X	0	1	8	21	4	34	130	3,82	Setuju/Baik
7.	P.7.X	0	0	7	22	5	34	134	3,94	Setuju/Baik

8.	P.8.X	0	1	5	20	8	34	137	4,02	Setuju/Baik
Jumlah		1	9	44	160	58		1081**)	31,77	Setuju/Baik
Presentase		0%	3%	16%	59%	21%		100%	100%	Setuju /Baik

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Tabel 10 Rentang Skala Variabel (Y)

No	Pertanyaan	Jawaban Responden					Σ	Skor	Skor Rata-rata	Keterangan
		STS/1	TS/2	N/3	S/4	SS/5				
1.	P.1.Y	1	1	5	18	9	34	135*)	3,97	Setuju/Baik
2.	P.2.Y	0	0	7	20	7	34	136	4	Setuju/Baik
3.	P.3.Y	0	1	6	21	6	34	140	4,11	Setuju/Baik
4.	P.4.Y	0	0	6	20	8	34	144	4,23	Sangat Setuju/Sangat Baik
5.	P.5.Y	0	0	5	21	8	34	139	4,08	Setuju/Baik
6.	P.6.Y	0	0	5	19	10	34	141	4,14	Setuju/Baik
7.	P.7.Y	1	2	4	17	10	34	127	3,73	Setuju/Baik
8.	P.8.Y	1	1	2	14	16	34	139	4,08	Setuju/Baik
Jumlah		3	5	40	150	74		1101*)	32,34	Setuju/Baik
Presentase		1%	2%	15%	55%	27%		100%	100%	Setuju/Baik

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

3.4 Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh *Automatic Inline Sampler* terhadap kinerja karyawan, maka diterapkan regresi linear sederhana. Penelitian menggunakan regresi linear sederhana menghasilkan tabel dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,188*)	3,059		0,061	0,951
AIS	1,014*)	0,095	0,883	10,617	0,000

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Dengan demikian dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu **$Y = 0,188 + 1,014X$**
 Persamaan tersebut dapat di terjemahkan, sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0,188, memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel yang melibatkan partisipasi adalah sebesar 0,188.
2. Koefisien Regresi Penggunaan *Automatic Inline Sampler* (X) yakni 1,014 menjelaskan jika bahwa setiap penambahan nilai Penggunaan *Automatic Inline Sampler* (X), maka akan mengalami peningkatan 1,014.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga pengaruh variabel Penggunaan *Automatic Inline Sampler* (X) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah positif.

3.5 Koefisien Korelasi

Tabel 12 Interpretasi Koefisien Korelasi

<i>Cient Values</i>	<i>Correlation</i>	<i>Efficient Values</i>	<i>Correlation</i>
0,80 to 1,00	<i>Very Strong Positive</i>	-1,00 to -0,80	<i>Very Strong Positive</i>
0,60 to 0,79	<i>Strong Positive</i>	-0,79 to -0,60	<i>Strong Positive</i>
0,40 to 0,59	<i>Moderate Positive</i>	-0,59 to -0,40	<i>Moderate Positive</i>
0,20 to 0,39	<i>Weak Positive</i>	-0,39 to -0,20	<i>Weak Positive</i>
0,00 to 0,19	<i>Very Weak Positive</i>	-0,19 to -0,01	<i>Very Weak Positive</i>

Sumber : referensi [12]

Tabel 13 Hasil koefisien korelasi variabel (X) dan (Y)

		Penggunaan AIS (X)	Kinerja Karyawan (Y)
Penggunaan AIS (X)	Pearson	1	0,883*)
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	34	34
Kinerja Karyawan (Y)	Pearson	0,883	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	34	34

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Berdasarkan hasil uji tabel diatas yaitu uji koefisien korelasi sebesar 0,883. Dari hasil pengaruh variabel bebas (Penggunaan *Automatic Inline Sampler*) terhadap variabel terikat (Kinerja karyawan) adalah sangat kuat dengan hasil diatas membuktikan bahwa interval koefisien yaitu 0,80 – 1,000 dan interprestasinya ialah positif sangat kuat (*Very Strong Positive*).

3.6 Uji t Korelasi Sederhana

Tujuan dari uji ini ialah untuk menentukan signifikansi hubungan yang ditemukan, dengan asumsi bahwa hubungan ini diterapkan pada seluruh populasi dan uji t signifikansi membandingkan nilai t hitung dengan t tabel ($dk=n-2=34-2=32$ dengan taraf signifikan 0,05). Berikut ini perhitungan dari uji signifikan tersebut : (menggunakan rumus persamaan 5)

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,883\sqrt{34-2}}{\sqrt{1-0,779}}$$

$$t = \frac{0,883 \times 5,65685425}{0,470106371}$$

$$t = \frac{4,99550023}{0,470106371}$$

$$t = 10,617$$

Pada hasil yang sudah tersaji maka nilai dari t hitung 10,617 dan nilai t tabel 1,693 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima karena t hitung > t tabel.

3.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 14 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.883 ^a	.779 [*])	.772	2.222
---	-------------------	---------------------	------	-------

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Berdasarkan hasil uji tabel diatas yaitu uji Determinasi Model Summary diketahui hasil nilai besarnya 0,779 yang menyatakan bahwa partisipasi X (Penggunaan *Automatic Inline Sampler*) terhadap variabel terikat Y (Kinerja karyawan) ialah 77,9% dengan 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

3.8 Uji signifikansi

Tabel 4.22 Uji signifikansi

t	Sig
10,617	0,000

(Sumber : Software SPSS V.22, 2024)

Maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil 0,05 berdasarkan ketentuan :

1. Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berarti variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.
2. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$. Berarti variabel dependen secara signifikan dipengaruhi oleh variabel independen.

3.9 Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut hasil tes keseluruhan dalam penelitian ini mengenai Analisis Regresi Linear Sederhana telah diketahui bahwa pengaruh penggunaan *Automatic Inline Sampler* terhadap kinerja karyawan di PT. Pertamina RU V Terminal Lawe – Lawe ini mengidentifikasikan sebagai berikut :

1. Uji t Signifikansi

Didapatkan ($10,617 > 1,693$) dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Pada kedua dasar pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Automatic Inline Sampler* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan artian semakin tinggi penggunaan *Automatic Inline Sampler* maka kuantitas dan kualitas akan mengalami peningkatan.

2. Model Analisis Regresi Linear Sederhana

Pada model persamaan regresi tersebut bermakna dengan *Constant* (a) = 0,188 artinya apabila penggunaan *Automatic Inline Sampler* itu *constant* atau tetap, maka kinerja karyawan sebesar 0,188. Dan koefisien regresi arah $\beta (X) = 1,014$ (bertanda +) yang berarti apabila penggunaan *Automatic Inline Sampler* meningkat satu (1) satuan kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebanyak 1,014.

3. Koefisien Determinasi

Pada koefisien determinasi R square 0,779 menyatakan variabel bebas X (Penggunaan *Automatic Inline Sampler*) terhadap variabel terikat Y (Kinerja karyawan) ialah 77,9% dengan 22,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil pengujian korelasi mendapatkan nilai sebesar 0,883, dimana pengaruh variabel Penggunaan *Automatic Inline Sampler*(X) dan kinerja karyawan(Y) memiliki kekuatan yang signifikan dengan interval 0,80.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Kuesioner yang diberikan kepada 34 karyawan mengenai pemahaman penggunaan *Automatic Inline Sampler*, 59% responden menyatakan setuju atau baik, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden hampir memahami cara penggunaan *Automatic Inline Sampler*

Dari hasil pengaruh penggunaan *Automatic Inline Sampler* terhadap kinerja karyawan dalam pengoperasian, dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Automatic Inline Sampler* terhadap kinerja karyawan di PT. Pertamina RU V Terminal Lawe – Lawe yang dimana menunjukkan $0,00 < 0,05$ beserta t hitung $10,617 > 1,690$ t tabel dengan model regresi linear konstanta (a) = 0,188 artinya apabila penggunaan *Automatic Inline Sampler* itu *constant* atau tetap, maka kinerja karyawan sebesar 0,188. koefisien arah regresi $\beta (X) = 1,014$ (bertanda +) yang berarti apabila penggunaan *Automatic Inline Sampler* meningkat satu (1) satuan kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebanyak 1,014.

5. REFERENSI

- Adhari, I. Z. (2021). Optimalisasi kinerja karyawan menggunakan pendekatan knowledge management & motivasi kerja (Vol. 1). CV. Penerbit Qiara Media.
- Dwika, S., & Ahmad, F. (2024). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Karya Jalur Bersama Desa Tamiyang Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *Japb*, 7(2), 1236–1259. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1085>
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 27. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, H., Bora, M., Afriani, D., Artiani, L., & Puspitasari, R. (2024). Metode penelitian kualitatif. *Yayasan Tri Edukasi Ilmiah*.
- Maharani, A., Ziza, A., Lubis, A., & Zaharani, Y. (2024). Manajemen risiko industri minyak bumi dan gas pada proses industri dan manajemen risiko. *Konflik Lingkungan Hidup*, 1 (1).
- Maulana, A., Sarungu, S., & Syamtinningrum, M. (2024). Analisis Penerapan Sistem Otomasi dengan Menggunakan Automatic Inline Sampler dalam Pengambilan Sampel pada PT.Pertamina. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 358-365.
- Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. *Pradina Pustaka*.
- PT Pertamina Persero. (2025). Terminal Lawe-Lawe RU V Balikpapan. <https://www.pertamina.com>.
- Rahmat, F., & Siregar, T. (2021). Analisis Pengaruh Otomatisasi Terhadap Efisiensi Kerja Karyawan di Industri Migas. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 5(2), 112–120.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.